

'Nilep' Film Terfavorit Festival Movieestival

FILM berjudul 'Nilep' karya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dinobatkan sebagai film terfavorit juri Festival Film Movieestival di Bandung, akhir September lalu. Film yang menggambarkan kepolosan bocah dalam berperilaku tersebut sangat mengusik juri dalam festival yang diselenggarakan PT Pos Indonesia di Bandung tersebut. 'Nilep' berhasil mengalahkan 325 film lain yang didaftarkan.

'Nilep', ungkap mahasiswa sekaligus sutradara Wahyu Agung Prasetyo, Jumat (2/10), menceritakan tentang sekumpulan anak yang sedang berdebat karena salah satu dari mereka ketahuan telah mencuri mainan. Hingga kemudian situasi berubah menjadi saling menyudutkan anak yang mencuri, dan saling menyalahkan. Pada akhirnya anak yang mencuri tersebut mengembalikan mainan yang dicurinya kepada penjual dengan memanfaatkan jasa pengiriman pos.

"Ide cerita yang kami ambil di sini yaitu ingin menggambarkan kepolosan anak-anak dalam berperilaku. Namun di balik kepolosan dan kenakalan anak-anak tersebut, masih ada sisi positif yang dapat diambil dari mereka, yaitu tentang kejujuran dan bertanggung jawab," ungkapnya.

Sebagai sutradara, Wahyu merasa bangga karena karya-



KR-Istimewa

Wahyu Agung Prasetyo bersama para kru filmnya.

nya berhasil mengalahkan 325 film lain yang turut berpartisipasi dalam acara tersebut.

"Dari 325 karya yang didaftarkan, diambil 19 film. Dari situ, lalu kembali dikurasi hingga terpilih empat yang masuk nominasi. *Alhamdulillah* karya kami terpilih menjadi film terfavorit," tambah Wahyu.

Film yang dibuat selama kurang lebih satu bulan tersebut oleh tim beranggotakan Ludy Oji, Elena Rosmeisara, Sarah Dwi Putri, Adska Dora, Fauzan Ridwan, Dela Amanda, Rizki Pratama, Egha M Harismina, dan Prasida Yogi tersebut sempat mengalami kendala. Waktu itu, proses produksi pembuatan film tersebut berbarengan dengan *deadline* pengerjaan skripsi masing-masing anggota.

"Kami sempat keteteran dalam membagi waktu, karena kami juga sedang dalam proses penggarapan skripsi, dan

juga proses produksi yang terus berjalan. Namun pada akhirnya kami bisa menyelesaikan film tersebut dengan hasil yang maksimal," ucap Wahyu.

Sementara berbagai penghargaan sebelumnya telah diraih Wahyu dan kawan-kawan. Di antaranya Nominasi Film Pendek Terbaik Pekan Film Yogyakarta 2014, meraih Best Picture Winner Algorhythm UGM 2014, Official Selection Psychofest 2014, Out of Competition XXI Short Film Festival 2015, Official Selection Malang Film Festival 2015, Ide Cerita Terbaik Festival Film Indie Lampung 2015, dan Film Terbaik Kategori Komedi di Festival Taman Film Bandung, Mei lalu.

"Kami akan terus berkarya dalam pembuatan film-film, dan harapan kami nantinya dapat mengikuti dan menjadi pemenang dalam festival film internasional," tambahnya.

(Fsy)-g